

**PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM DALAM PENERAPAN  
PIDANA PENJARA TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA  
PENCURIAN DALAM PEMBERATAN**

**(Tinjauan Yuridis Putusan Nomor: 10/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pwt)**

**Oleh:**

**Mutiara Salsabila**

**E1A019208**

**ABSTRAK**

Perilaku kenakalan yang dilakukan oleh anak sering kali sama dengan kejahatan yang dilakukan orang dewasa, namun tidak berarti sanksi yang diberikan juga sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 10/Pid.Sus-Anak/2022/Pn.Pwt terhadap Anak pelaku tindak pidana pencurian dalam pemberatan dan akibat hukum yang ditimbulkan. Metode penelitian hukum yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian tipe perspektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam menerapkan pidana penjara terhadap Anak tidak menggunakan rekomendasi dari balai pemasyarakatan, dilihat dari aspek yuridis, seluruh dakwaan primair penuntut umum telah terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa Anak telah melakukan tindak pidana pencurian dalam pemberatan. Aspek sosiologis pada Putusan ini yaitu Anak mengakui segala perbuatan yang dilakukannya, menyesali segala perbuatannya, berjanji tidak akan mengulangi lagi, Anak masih muda masih memiliki kesempatan memperbaiki diri untuk masa depannya. Aspek filosofis, hakim mempertimbangkan segi keadilan dan kemanusiaan sebagai dasar untuk menentukan lamanya pidana yang dijatuhkan kepada Anak demi menjaga derajat dan Martabat Anak. Akibat hukum adanya putusan tersebut Anak dipidana penjara selama 4 (empat) bulan dikurangi masa penangkapan dan penahanan, barangbukti dikembalikan kepada saksi serta perubahan fungsi balai pemasyarakatan.

Kata Kunci: Tindak Pidana Pencurian, Pertimbangan Hakim, Anak

**JUDGE'S LEGAL CONSIDERATIONS IN APPLICATION  
IMPRISONMENT OF CHILDREN PERPETRATORS OF CRIMINAL  
ACTS THEFT IN INCRIMINATION**

**(A Study Of Verdict Number 10/Pid.Sus-Anak/2022/PN Pwt)**

**By  
Mutiarasalsabila  
E1A019208**

**ABSTRACT**

*Delinquency behavior committed by children is often the same as crimes committed by adults, but it does not mean that the sanctions given are also the same. This study aims to analyze the judge's legal considerations in Decision Number 10/Pid.Sus-Anak/2022/Pn.Pwt against Children perpetrators of theft crimes in aggravation and the legal consequences caused. The legal research method used is normative juridical with perspective type research specifications. The results of this study show that the judge's legal considerations in applying imprisonment to children do not use the recommendations of the correctional center, from a juridical aspect, all charges of the public prosecutor's primair have been validly and convincingly proven that the child has committed the crime of theft in aggravation. The sociological aspect is that the child admits all the actions he has done, regrets all his actions, promises not to repeat it again, the young child still has the opportunity to improve himself for his future. The philosophical aspect for determining the length of the sentence imposed on the child in order to maintain the dignity and dignity of the child. As a result of the legal decision, the child is sentenced to imprisonment for 4 (four) months minus the period of arrest and detention, evidence is returned to witnesses and changes in the function of the correctional center.*

*Keywords: crime of theft, judge's deliberations, child*